

Efektivitas Penggunaan Media *PowerPoint* Dalam Pembelajaran PPKn

Annisa Maesa, Junaidi Indrawadi, Hasrul, Ideal Putra,
Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Junaidi Indrawadi**
E-mail: junaidi.indra@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media powerpoint dalam pelajaran PPKn dan mendeskripsikan efektivitas penggunaan media powerpoint pada mata pelajaran PPKn. Jenis Penelitian ini menggunakan metode kombinasi (mixed methods), sampel penelitian berjumlah 77 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan hasil wawancara. Hasil penelitian indikator kesesuaian media pembelajaran powerpoint dengan taraf berfikir peserta didik dengan nilai TCR yaitu 77,27 berada kategori baik, indikator ketersediaan waktu untuk menggunakan media pembelajaran diperoleh TCR 72,94 berada pada kategori cukup, indikator ketepatan media pembelajaran powerpoint dengan tujuan pembelajaran nilai TCR 80,58 berada pada kategori baik, indikator bersifat interaktif dan content rich (komunikatif) diperoleh nilai TCR 71,20 berada pada kategori cukup.

Kata Kunci: efektivitas pembelajaran, media powerpoint, pembelajaran PPKn

ABSTRACT

This study aims to describe the use of powerpoint media in Civics lessons and describe the effectiveness of using powerpoint media in Civics subjects. This type of research uses a combination method (mixed methods), the research sample is 77 people. Data collection techniques using questionnaires and interview results. The results of the study indicate the suitability of powerpoint learning media with the level of thinking of students with a TCR value of 77.27 in the good category, an indicator of availability of time to use learning media obtained a TCR of 72.94 in the sufficient category, an indicator of the accuracy of powerpoint learning media with learning objectives the TCR value of 80.58 is in the good category, the indicators are interactive and content rich (communicative) the TCR value is 71.20 which is in the moderate category.

Keywords: learning effectiveness, powerpoint media, civics learning



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2022 by author.

PENDAHULUAN

Dalam proses komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpang-penyimpangan yang menyebabkan proses pembelajaran tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan peserta didik, kurang minat sehingga menyebabkan peserta didik tidak fokus terhadap materi yang disampaikan. Media pembelajaran memiliki peran dalam mencapai tujuan serta mampu membangkitkan antusiasme peserta didik dalam belajar. Media memiliki banyak fungsi yang bisa digunakan oleh pengajar yaitu dalam menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi serta meningkatkan kenyamanan sehingga tercapainya tujuan yang terkandung di dalam materi pelajaran (Ega, 2016:10).

Realitas menunjukkan bahwa terdapat penurunan minat belajar peserta didik di sekolah pada mata pelajaran PPKn. Hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan media *powerpoint* pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 40 Padang menunjukkan adanya peningkatan dalam belajar. Namun mereka sulit untuk mengimplementasikannya dan memahaminya. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kurangnya minat yang dialami oleh peserta didik dalam meningkatkan pembelajaran (Lionida, 2020). Selain itu juga ditemukan bahwa banyak peserta didik yang kurang paham akan penggunaan dari media pembelajaran sehingga tidak tercapainya tujuan dari pelajaran itu sendiri (Lusi Purwati, 2020).

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan seorang pengajar bersama peserta didik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seorang pengajar memiliki peranan penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang akan menghasilkan kualitas pendidikan yang baik. Pada era digital saat ini teknologi informasi dan komunikasi memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan (Arif S 2012:11). Pesan yang akan dikomunikasikan adalah ajaran atau pendidikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, peserta didik, orang lain atau penulis buku, salurannya adalah media pendidikan, dan penerima pesannya adalah peserta didik atau guru.

Dalam proses pembelajaran dikelas kesulitan yang dihadapi guru yaitu memusatkan perhatian siswa pada setiap proses pembelajaran yang disampaikan (Misbahudin, 2018:44). Seringkali siswa tidak fokus pada materi yang disampaikan guru hal ini akan menyebabkan rendahnya penguasaan materi pada peserta didik. Penyebabnya adalah kurang menariknya pembelajaran yang disajikan kepada peserta didik. Sehingga perlu adanya tindakan agar pembelajaran di kelas lebih efektif. Daya tarik dalam penggunaan media *powerpoint* menurut Terra C. Tri Wahyuni & Abdul kadir

(2004:2) menawarkan kemudahan-kemudahan dalam membuat bahan presentasi yang berbentuk elektronik. Pada tiap halaman presentasi (slide) dapat disisipkan komponen-komponen multimedia yang meliputi teks, grafik, gambar, foto, suara film.

Pentingnya meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dalam penggunaan media yang ada dan masih banyak belum dimanfaatkan dengan maksimal seperti *powerpoint*, disamping itu tergantung juga pada keahlian guru dalam menggunakan media tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan efektivitas dan penggunaan media *powerpoint* pada peserta didik kelas VII dan VIII pada mata pelajaran PPKn. Artikel ini menggambarkan tantangan dalam penggunaan media *powerpoint* pada mata pelajaran PPKn, berfokus pada empat komponen, yakni ketepatan media *powerpoint* dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian media pembelajaran *powerpoint* pada taraf berfikir, ketersediaan waktu untuk menggunakan media pembelajaran, dan bersifat interaktif dan *contech rich* (komunikatif).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi atau *mixed methods* yang merupakan suatu metode yang menggabungkan antara metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2017:404). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran sumber data berupa wawancara, penyebaran angket dan dokumentasi yang validitasnya diuji dengan metode triangulasi sumber. Analisis data menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono, 2012:244). Informan penelitian antara lain beberapa siswa kelas VII dan Kelas VIII serta Wakil Bidang Kurikulum dan Guru PPKn yang ada di SMP Negeri 40 Padang. Penarikan sampel menggunakan teknik *Proportionate stratified* random sampling. Melalui informan dan penyebaran angket dalam penelitian ini, digali informasi terkait efektivitas penggunaan media *powerpoint* pada mata pelajaran PPKn.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesesuaian Media Pembelajaran *PowerPoint* Dengan Taraf Berfikir Peserta Didik

Dalam berkomunikasi seorang guru memerlukan visualisasi karena pesan yang disampaikan lebih menarik perhatian dan membuat peserta didik lebih berkonsentrasi (Sulastri, 2017:95). Hal ini sangat penting dalam proses pembelajaran karena dari adanya perhatian akan timbul rangsangan atau motivasi belajar sehingga akan meningkatkan aktivitas belajar. Berdasarkan hasil penyebaran angket dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber tentang persentase kesesuaian media pembelajaran Power Point sebagai berikut:

Tabel 1 Persentase Kesesuaian Media Pembelajaran *PowerPoint*

No item	SS		S		TS		STS		TCR (%)	Kriteria
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%		
menggunakan waktu yang lama	12	15,6	30	39,6	28	36,4	7	9,1	65.26	Cukup
dapat mempermudah proses penjelasan materi sehingga mempersingkat waktu belajar	28	36,4	25	32,5	20	26	4	5,2	75.00	Cukup
guru tidak perlu mencatat dipapan tulis sehingga memudahkan mencatat dan mempersingkat waktu	33	42,9	23	29,9	20	26	1	1,3	78.57	Baik
Mean									72,94	Cukup

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan peserta didik yang paling tinggi dan yang terendah tentang kesesuaian media pembelajaran *powerpoint* dengan taraf berfikir peserta didik yaitu pada pernyataan media pembelajaran menggunakan *powerpoint* memudahkan siswa dalam proses pembelajaran dan dalam mengajar guru menggunakan media *powerpoint* yang bervariasi dengan tingkat capaian responden 81,17%. kategori baik dan terendah pada pernyataan dengan menggunakan media dalam pembelajaran membuat nilai saya lebih tinggi dengan tingkat capaian responden 71,43 kategori cukup.

Hasil secara keseluruhan pada aspek kesesuaian media pembelajaran *powerpoint* dengan taraf berfikir peserta didik diperoleh tingkat capaian responden yaitu 77,27 berada pada kategori baik. Dimana siswa menilai bahwa penggunaan media *powerpoint* sudah sesuai dengan taraf berfikir mereka sehingga baik digunakan sebagai salah satu media pembelajaran pada mata pelajaran PPKn.

Ketersediaan waktu untuk menggunakan media pembelajaran *PowerPoint*

Salah satu pertimbangan penggunaan media pembelajaran adalah ketersediaan waktu. Mulai dari waktu pembuatan dan waktu untuk mengoperasikan media tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dan pengolahan data angket yang telah dilakukan kepada wakil kurikulum yaitu berbagai informasi mengenai ketersediaan waktu untuk menggunakan media pembelajaran. Serta beberapa hasil dari narasumber dapat disimpulkan bahwa penggunaan waktu pada media

pembelajaran sudah sesuai. Dimana guru tidak memerlukan waktu yang lama untuk menggunakan media tersebut dan juga mudah memahami media *powerpoint* dengan pilihan-pilihan warna yang menarik semangat untuk menggunakan media.

Tabel 2 Persentase Ketersediaan Waktu Untuk Menggunakan Media

No item	SS		S		TS		STS		TCR (%)	Kriteria
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%		
Materi yang disajikan didalam <i>powerpoint</i> sesuai dengan topik pembelajaran yang telah disampaikan guru diawal pembelajaran	27	35,1	42	54,5	4	5,2	4	5,2	79.87	Baik
Media <i>powerpoint</i> digunakan untuk menjelaskan pembelajaran	33	42,9	39	50,6	5	6,5	0	0	84.09	Baik
Guru menggunakan media <i>powerpoint</i> sebagai bahan ajar dalam menerangkan pembelajaran	32	41,6	37	48,1	6	7,8	2	2,6	82.14	Baik
Media pembelajaran <i>powerpoint</i> lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran	24	31,2	30	39	20	26	3	3,9	74.35	Cukup
Gambar yang disajikan guru pada <i>powerpoint</i> sesuai materi dan tujuan pembelajaran	32	41,6	36	46,8	9	11,7	0	0	82.47	Baik
Mean									80,58	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan peserta didikan yang paling tinggi dan yang terendah tentang ketersediaan waktu untuk menggunakan media pembelajaran yaitu pada pernyataan dengan menggunakan media *powerpoint*. Guru tidak perlu mencatat di papan tulis sehingga memudahkan mencatat dan mempersingkat waktu dengan tingkat capaian responden 78,57% kategori baik dan terendah pada pernyataan penggunaan media *powerpoint* menggunakan waktu yang lama dengan tingkat capaian responden 65,26 kategori cukup.

Secara keseluruhan pada aspek ketersediaan waktu untuk menggunakan media pembelajaran diperoleh tingkat capaian responden yaitu 72,94 berada pada kategori cukup. Dimana siswa

menilai bahwa ketersediaan waktu untuk menggunakan media pembelajaran dinilai masih berada pada kategori cukup baik karena adanya keterbatasan penguasaan IT pada penentuan berbagai pilihan warna dan bentuk sehingga penggunaan media pembelajaran *powerpoint* masih berada pada kategori cukup.

Ketepatan Media Pembelajaran *PowerPoint* Dengan Tujuan Pembelajaran

Upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran merupakan keharusan. Hal ini di maksudkan agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat dicapai secara berdaya berhasil guna. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengatur dan memilih media pembelajaran yang sesuai (Sulastri, 2017).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada wakil kurikulum, terdapat berbagai informasi mengenai ketepatan media pembelajaran *powerpoint* dengan tujuan pembelajaran. Hasil wawancara dengan wakil kurikulum yaitu bapak Alkmaar pada tanggal 6 Oktober 2022 memberikan informasi bahwa untuk saat ini sangat efektif juga dibantu dengan alat, dahulu orang berpatokan *pada Powerpoint* jadi untuk aplikasi presentasi sudah beraneka ragam, tetapi pada umumnya guru-guru sudah pasti menggunakan *Powerpoint*.

Dari pandangan peneliti dan hasil ulasan dari beberapa narasumber, dapat disimpulkan bahwa ketepatan media pembelajaran *powerpoint* dengan tujuan pembelajaran sudah dinilai sesuai karena *powerpoint* digunakan tergantung pada pembelajaran yang diberikan dan sangat efektif digunakan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan tentang gambaran Ketepatan media pembelajaran *powerpoint* dengan tujuan pembelajaran dapat dilihat dari tabel hasil distribusi berikut:

Tabel 3 Persentase Ketepatan Media Pembelajaran *PowerPoint* Dengan Tujuan Pembelajaran

No item	SS		S		TS		STS		TCR (%)	Kriteria
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%		
menggunakan waktu yang lama	12	15,6	30	39,6	28	36,4	7	9,1	65.26	Cukup
dapat mempermudah proses penjelasan materi sehingga mempersingkat waktu belajar	28	36,4	25	32,5	20	26	4	5,2	75.00	Cukup

guru tidak perlu mencatat dipapan tulis sehingga memudahkan mencatat dan mempersingkat waktu	33	42,9	23	29,9	20	26	1	1,3	78.57	Baik
Mean									72,94	Cukup

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan peserta didikan yang paling tinggi dan terendah. Ketepatan media pembelajaran *powerpoint* dengan tujuan pembelajaran yaitu pada pernyataan media *powerpoint* digunakan untuk menjelaskan pembelajaran dengan tingkat capaian responden 84,09% kategori baik dan terendah pada pernyataan media pembelajaran *powerpoint* lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran dengan tingkat capaian responden 74,35 kategori cukup. Secara keseluruhan pada aspek ketepatan media pembelajaran *powerpoint* dengan tujuan pembelajaran diperoleh tingkat capaian responden yaitu 80,58 berada pada kategori baik, dimana siswa menilai bahwa media *powerpoint* sudah tepat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran PPKn untuk memudahkan siswa dalam pemahaman pelajaran PPKn.

Bersifat Interaktif dan Content Rich (Komunikatif)

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang bersifat multi arah antara guru, peserta didik, sumber belajar dan lingkungan yang saling mempengaruhi, tidak didominasi oleh komponen saja. Oleh karena itu kedua faktor sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran, bahkan media dapat mengkonkritkan keabstrakan bahan ajar yang disampaikan kepada peserta didik, sehingga peserta didik akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang bahan ajar yang disampaikan (Sulastri, 2017).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada wakil kurikulum, terdapat berbagai informasi mengenai sifat interaktif dan *content rich* (komunikatif). Hasil wawancara dengan wakil kurikulum memberikan informasi bahwa "Sepanjang supervisi yang saya lakukan media yang digunakan oleh guru masih berupa teks". Dari pandangan peneliti dan hasil ulasan dari beberapa narasumber, dapat disimpulkan bahwa media *Powerpoint* bersifat interaktif dan *content rich* (komunikatif) sudah dinilai sesuai. Hal ini karena *powerpoint* digunakan memberikan minat dan perhatian yang lebih oleh peserta didik dan guru mudah untuk menggunakannya dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan tentang gambaran *powerpoint* bersifat interaktif dan *content rich* (komunikatif) dengan tujuan pembelajaran dapat dilihat dari tabel hasil distribusi berikut:

**Tabel 4 Persentase Bersifat Interaktif dan Content Rich
(Komunikatif)**

No item	SS		S		TS		STS		TCR (%)	Kriteria
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%		
menyukai proses pembelajaran yang interaktif (diskusi, penggunaan mediamedia,dll) karena cepat memahami pelajaran	30	39	21	27,3	23	29,9	3	3,9	75.32	Cukup
Guru menanyakan apakah tampilan yang disajikan <i>powerpoint</i> dapat dipahami	15	19,5	47	61	14	18,2	1	1,3	74.68	Cukup
Guru menggunakan media <i>powerpoint</i> yang dapat memusatkan perhatian siswa dalam belajar	26	33,8	40	51,9	6	7,8	5	6,5	78.25	Baik
Dalam menggunakan media <i>powerpoint</i> membuat saya tidak mengerti	4	5,2	25	32,5	31	40,3	17	22,1	69.81	Cukup
Dalam pergantian slide <i>powerpoint</i> guru selalu bertanya tentang pemahaman siswa pada slide tersebut	13	16,9	38	49,9	23	29,9	3	3,9	69.81	Cukup
Media <i>powerpoint</i> yang digunakan oleh guru tidak menarik	4	5,2	23	29,9	38	49,9	12	15,6	68.83	Cukup
Slide media <i>powerpoint</i> hanya tulisan saja	11	14,3	41	53,2	20	26	5	6,5	68.83	Cukup
Media <i>powerpoint</i> tidak ada gambar dan video	8	10,4	15	19,5	37	48,1	17	22,1	70.45	Cukup
Media <i>powerpoint</i> mengurangi interaksi guru dan siswa	7	9,1	23	29,9	37	48,1	10	13	66.23	Cukup
Dalam menggunakan media <i>powerpoint</i> membuat saya tidak mengerti	6	7,8	23	29,9	29	37,7	19	24,7	69.81	Cukup

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan peserta didikan yang paling tinggi dan terendah bersifat interaktif dan *content rich* (komunikatif) yaitu pada pernyataan tertinggi guru menggunakan media *powerpoint* yang dapat memusatkan perhatian siswa dalam belajar dengan nilai TCR 78,2% kategori baik dan pernyataan terendah media *powerpoint* mengurangi interaksi guru dan siswa dengan tingkat capaian responden 66,23% kategori cukup.

Secara keseluruhan pada aspek bersifat interaktif dan *content rich* (komunikatif) diperoleh tingkat capaian responden yaitu 71,20 berada pada kategori cukup. Dimana siswa menilai bahwa media *powerpoint* membuat proses pembelajaran menjadi cukup menarik karena bersifat interaktif tetapi tidak pada kategori baik karena interaktif tidak terjadi secara intent tetapi sekali sekali dalam proses pembelajaran PPKn.

KESIMPULAN

Penggunaan media *powerpoint* pada mata pelajaran PPKn sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terlihat pada indikator kesesuaian media pembelajaran *powerpoint* dengan taraf berfikir peserta didik dengan tingkat capaian responden yaitu 77,27 berada pada kategori baik, indikator ketersediaan waktu untuk menggunakan media pembelajaran dengan tingkat capaian responden yaitu 72,94 berada pada kategori cukup. Indikator ketepatan media pembelajaran *powerpoint* dengan tujuan pembelajaran dimana ketepatan media pembelajaran *powerpoint* dengan tujuan pembelajaran sudah dinilai sesuai karena *powerpoint* digunakan tergantung pada pembelajaran yang diberikan dan sangat efektif digunakan dan mudah dipahami oleh peserta didik tingkat capaian responden yaitu 80,58 berada pada kategori baik, indikator bersifat interaktif dan *content rich* (komunikatif) dengan tingkat capaian responden yaitu 71,20 berada pada kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Pramestika, L. A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar dan Bangun Ruang SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 2(1), 110-114.
- Sadiman, A. S. (2006). Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya.
- Putri, C. (2013). Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akt Smk Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013 (Motivasi Belajar Sebagai Variabel Interve. *Economic Education Analysis Journal*, 2(2).

- Fransyaigu, R., Reski, S., & Tengku, S. M. (2022). Tantangan Penanaman Karakter Rasa Cinta Tanah Air di Sekolah Dasar. *Journal of Civic Education*, 5(4), 449-459.
- Makmur, A., & Aspia, A. (2015). Efektifitas Penggunaan Metode Base Method dalam Meningkatkan Kreatifitas dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 10 Padangsidempuan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(01).
- Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D., & Solihati, I. (2018). Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah?. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 3(1), 43-48.
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal tabularasa*, 6(1), 87-97.
- Purwanti, L., Widyaningrum, R., & Melinda, S. A. (2020). Analisis penggunaan media power point dalam pembelajaran jarak jauh pada materi animalia kelas VIII. *Journal Of Biology Education*, 3(2), 157.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Susanti, T. (2016). *Efektivitas Penggunaan Media Power Point Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Deskriptif pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI IPA 1 SMA Sumatra 40 Bandung)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi dan pendidikan*, 8(1).
- Triwahyuni, T. C., & Kadir, A. (2004). Presentasi efektif dengan Microsoft power point. *Yogyakarta: Andi Offset*.
- Suardi, A. (2019). *Efektivitas Penggunaan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 4 Pandeglang)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SERANG BANTEN).
- Sugiyono, P. (2017). Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods). *Penelitian Tindakan*.
- Sulastri, S. (2017). *Efektivitas Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran Pai Di Smp Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, IAIN Raden Intan Lampung).
- Wati, E. R. (2019). Ragam media pembelajaran.